



HARI KEMERDEKAAN RI KE 78 DI PASER

SERUAN PEMBANGUNAN NYATA



**SIAGA KARHUTLA, BPBD
DETEKSI 18 TITIK PANAS DI PASER**



Pengibaran bendera Merah Putih

SERUAN PEMBANGUNAN NYATA, PERINGATI HARI KEMERDEKAAN RI KE 78 DI PASER

PASER - Mewujudkan pembangunan nyata di Kabupaten Paser, jadi seruan Bupati Paser, Fahmi Fadli dalam memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke 78 Republik Indonesia (RI), yang terlaksana di Halaman Kantor Bupati Paser, Kamis (17/8/2023).

Seruan itu disampaikan pasca dirinya bertindak selaku inspektur upacara yang berlangsung hikmat dan meriah. Pelaksanaan upacara peringatan Kemerdekaan RI ini dilangsungkan sejak pukul 08.90 WITA.

"Tentunya kami menyikapi hari Kemerdekaan RI ini mengambil semangat para pahlawan, dengan mewujudkan pembangunan nyata, terkhusus di Kabupaten Paser," katanya.

Ia juga menyerukan kepada generasi muda Kabupaten Paser

agar dapat memetik hikmah dari hari Kemerdekaan RI. "Kepada generasi muda, tentunya dapat mengambil hikmah dari perjuangan kemerdekaan, agar bisa menjadi semangat untuk terus berkarya, ujanya.

Untuk diketahui, Upacara peringatan detik-detik proklamasi Kemerdekaan RI di Kabupaten Paser turut disaksikan oleh ratusan masyarakat. Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Paser, Hendra Wahyudi, didaulat membacakan teks proklamasi.

Turut hadir dalam upacara tersebut, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), termasuk TNI-Polri, PNS dilingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser, serta kalangan pelajar hingga mahasiswa sebagai peserta upacara.

Selain itu, saat prosesi pengibaran bendera yang dilangsungkan oleh anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) dari berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat di Kabupaten Paser turut berjalan sukses.

Adapun formasi inti Paskibraka Kabupaten Paser 2023, diantaranya Letda Inf. Komarul Huda selaku Komandan Pasukan, Komandan Kelompok Pasukan 17, Ahmad Nabil Saudi Hada dari SMA Negeri 1 Muara Komam.

Sementara pada Pembawa Baki, Nur Alisya Rizqi Ramadhani dari SMA Negeri 1 Tanah Grogot, Pembentang, Darulla dari SMA Negeri 1 Tanjung Harapan, Komandan Pasukan 8, Aswan Fahri dari SMA Negeri 1 Batu Engau dan Penggerek, Fathan Nabil Phasa dari MAN IC Paser. **(bs)**



Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Paser

SIAGA KARHUTLA, BPBD DETEKSI 18 TITIK PANAS DI PASER

PASER - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Paser memberi perhatian atas potensi dampak El Nino atau fenomena cuaca yang terjadi akibat peningkatan suhu permukaan air yang menjadi lebih hangat dari biasanya yang terjadi akhir-akhir ini.

Kepala Pelaksana (Kalak) BPBD Kabupaten Paser, Ruslan mengingatkan bahwa kondisi iklim akhir-akhir ini cukup berpotensi memicu kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Hal ini dikarenakan perbandingan wilayah hutan yang lebih luas dari pada permukiman.

Sehingga potensi bencana ini perlu diseriusi mengingat jika terjadi peristiwa, akan cukup mengkhawatirkan. Peralnya, dalam kurun Juli hingga Agustus 2023, BPBD Kabupaten Paser mendeteksi 18 titik api (hotspot) di wilayah Kabupaten Paser.

"Biasanya jumlah normal titik api berkisar dua, paling banyak tiga titik," kata Ruslan, Rabu (16/8/2023).

Titik api paling banyak terdeteksi di area ladang masyarakat. Sebarannya, menurut Ruslan, hampir merata di seluruh kecamatan. Antara lain, Tanjung Harapan, Muara Samu, Batu Sopang dan ada juga di seputaran Tanah Grogot yakni Desa Jone.

"Desa Batu Kajang di Kecamatan Batu Sopang merupakan wilayah yang selalu memunculkan titik api dikarenakan daerah tambang batubara," sambungnya.

Sebagai langkah awal antisipasi, BPBD telah menggelar rapat dan konsolidasi bersama pihak lainnya. Seperti Komunitas Peduli Api (KPA) dan sejumlah instansi lintas sektor. Hal ini intens dilaksanakan sejak Februari 2023 lalu.

Secara teknis, BPBD akan lebih dulu melakukan pemantauan lapangan secara langsung usai mendeteksi titik api dari satelit untuk memastikan benar-benar terjadi kebakaran atau sebatas pantulan benda-benda yang mengakibatkan munculnya hotspot.

Mengenai unit pemadam,

Ruslan menegaskan personelnnya telah bersiaga di seluruh wilayah Kabupaten Paser. "Nantinya jika ada kebakaran di kecamatan akan melibatkan Satpol PP Kecamatan, Koramil, Polsek, MPA dan KPA berdasarkan zonasi wilayah," ujarnya.

Ruslan mengakui, pihaknya sampai sekarang melakukan pendataan atas sumber air atau embung di suatu wilayah. Dalam hal ini berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR), Kehutanan serta Dinas Perkebunan dan Peternakan.

"Apabila ada kejadian, data tersebut akan disampaikan oleh dinas teknis yang telah melakukan mitigasi bencana," sebut dia.

BPBD mengimbau masyarakat agar tidak membuka lahan dengan cara membakar. Dalam waktu dekat, BPBD akan kembali menggelar rapat dengan instansi terkait sekaligus melakukan sosialisasi ke seluruh desa dan perusahaan untuk melakukan pencegahan karhutla. **(bs)**



Penyerahan remisi oleh Bupati Paser, Fahmi Fadli

MESKI ADA REMISI NAPI, RUTAN TANAH GROGOT MASIH OVER KAPASITAS

PASER - Ratusan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas 2 B Tanah Grogot, mendapat remisi pada Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia (RI).

Remisi tersebut diberikan kepada 495 WBP dan 13 di antaranya langsung bebas, yang diserahkan secara simbolis oleh Bupati Paser, Fahmi Fadli, didampingi Kepala Rutan Kelas 2 B Tanah Grogot Bayu Muhammad, Kamis (17/8/2023).

Kepala Rutan Kelas 2 B Tanah Grogot, Bayu Muhammad menyampaikan, rekapitulasi perolehan remisi umum (RU) ini dibagi menjadi dua kriteria. "Untuk RU 1 ada 482 WBP kemudian di RU 2 ada 13 WBP yang dinyatakan pada hari ini bebas," terang Bayu.

Ia menilai, remisi tersebut diperoleh berkat kerjasama yang baik antara jajaran Rutan Kelas 2 B Tanah Grogot dengan WBP. "Kami telah berpartisipasi melakukan pem-

binaan kepada WBP, dan ikut serta dalam program-program yang telah dicanangkan oleh pusat," tambahnya.

Untuk saat ini, jumlah WBP di Rutan Tanah Grogot mencapai 715 orang dari dua wilayah yaitu Kabupaten Paser dan Penajam Paser Utara (PPU). Bayu menambahkan, jika dipresentasikan jumlah WBP dari Kabupaten Paser mencapai 70 persen dan 30 persen dari PPU.

"Kita masih mengalami over kapasitas, mencapai hingga 420 yang diisi oleh tahanan, narapidana, tujuh orang lansia, dan 3 anak-anak dengan kondisi yang baik," tandasnya.

Sekedar diketahui, dari 495 warga binaan yang mendapat remisi pada Kemerdekaan ke 78 RI ini yaitu 324 orang merupakan warga Kabupaten Paser dan 171 orang asal Kabupaten PPU dengan jumlah remisi bervariasi, mulai dari pengurangan hukuman 1 bulan hingga 6 bulan. **(bs)**



Ketua KPU Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid

KPU PASER BAKAL UMUMKAN DCS BACALEG PASER

PASER - Daftar Calon Sementara (DCS) peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang pada Pemilihan Legislatif (Pileg) untuk tingkat Kabupaten oleh masing-masing Partai Politik (Parpol) bakal segera diumumkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Paser.

KPU sebelumnya sudah melakukan pencermatan berkas administrasi bakal calon legislatif (Bacaleg) hasil perbaikan yang diajukan parpol. Selanjutnya, penyelenggara akan menyusun dan menetapkan DCS para Bakal Calon Anggota Legislatif (Bacaleg) daei masing-masing parpol.

Ketua KPU Kabupaten Paser, Abdul Qayyim Rasyid menyatakan, penyusunan dan penetapan DCS dilaksanakan selama 2 hari hingga 17 Agustus 2023, se-

suai pedoman teknis penyusunan DCS berdasarkan Keputusan KPU nomor 996 tahun 2023.

"Kami tentu memberikan apresiasi kepada partai politik yang sudah mengajukan hasil perbaikan berkas sampai batas waktu yang ditetapkan," ujarnya.

Adapun pengumuman pasca penyusunan dan penetapan dilangsungkan pada 19 hingga 23 Agustus 2023. Qayyim menambahkan, bahwa masih ada kesempatan bagi Bacaleg yang belum memenuhi syarat atau TMS untuk melengkapi berkas sebelum penetapan DCS.

Sementara itu, Komisioner Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kabupaten Paser, Ahyar Rosidi menyebut, pasca dilakukan pengumuman DCS tersebut, pihaknya juga akan memberikan

kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan tanggapan.

Tujuannya sebagai koreksi atas DCS yang diumumkan KPU untuk diperbaiki jika menerima tanggapan masyarakat. "Itu tujuannya pengumuman agar kita minta tanggapan masyarakat," kata Ahyar.

Untuk diketahui, total peserta yang disodorkan 17 parpol sebanyak 338 orang. Kebutuhan untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser sebanyak 30 kursi yang terbagi menjadi 4 daerah pemilihan (dapil).

Dapil 1 mencakup Kecamatan Tanah Grogot, dapil 2 mencakup Kecamatan Kuaro, Batu Sopang, Muara Komam, Muara Samu. Dapil 3 Kecamatan Long Kali dan Long Ikis, Dapil 4 Kecamatan Paser Belengkong, Batu Engau dan Tanjung Harapan. **(bs)**



**KHIDMAT UPACARA HUT KE-78 RI DI PPU,
MOMENTUM PERKUAT PERSATUAN
DAN DUKUNGAN PEMINDAHAN IKN**



**KISAH ANAK NELAYAN, UMMU HASANAH
SANG PEMBAWA BAKI PASKIBRAKA PPU**



Bupati PPU Hamdam Pongrewa dalam momen penyerahan duplikat pusaka merah-putih ke petugas pengibar bendera, Kamis (17/8/2023). (Humas PPU for MediaKaltimGroup)

Khidmat Upacara HUT Ke-78 RI di PPU, Momentum Perkuat Persatuan dan Dukungan Pemindahan IKN

PPU - Upacara kemerdekaan Republik Indonesia (RI) di Penajam Paser Utara (PPU) berjalan khidmat. Dalam momentum ini, seluruh masyarakat PPU diajak untuk memperkuat persatuan dan dukungan terhadap pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN).

Upacara Peringatan ke-78 HUT RI digelar di Halaman Kantor Bupati PPU Kilometer 9 Nipah-Nipah. Dipimpin Komandan Upacara AKP Dian Kusnawan. Ketua DPRD PPU, Syahrudin M Noor bertindak selaku pembaca Naskah Proklamasi. Serta diiringi oleh Korsik Gita Praja Wibawa Satpol-PP PPU.

Tidak hanya para peserta upacara, seluruh masyarakat di kelurahan/desa turut menggelar kegiatan serupa. Bahkan di beberapa titik, pengendara yang melintas di PPU turut untuk sejenak berhenti dan mengambil sikap tegas pada saat pengibaran bendera merah-putih.

Bupati PPU Hamdam Pongrewa selaku inspektur upacara menyampaikan tema besar "Terus Melaju Untuk Indonesia Maju". Adapun makna dari tema ini

sendiri sebagai gambaran pencapaian yang sukses diraih.

Membuat posisi Indonesia menguntungkan dalam melanjutkan gerak pembangunan negara. Melalui tema tersebut, diharapkan dapat menjadi dorongan bagi bangsa Indonesia untuk terus bergerak maju.

"Kegiatan ini bukan hanya serangkaian seremoni. Tapi merupakan pengingat, bahwa untuk dapat mengibarkan bendera hari ini ada begitu banyak orang yang menghibahkan darahnya, tenaganya, dan air matanya mari kita renungkan jasa-jasa pahlawan kita," tuturnya.

Lebih dari itu, bendera merah-putih yang berkibar harus dianggap sebagai simbol yang menyatukan. Maka dari itu, ia juga mengajak untuk terus melakukan hal positif agar bendera merah-putih dapat terus berkibar di Tanah Air.

"Mari Kita lanjutkan cita-cita perjuangan kemerdekaan para pendahulu. Dengan terus berkarya sesuai bidang masing-masing, serta turut memajukan pembangunan dan kesejahteraan

bangsa, khususnya masyarakat PPU," ungkap Hamdam.

Merawat semangat kebersamaan dan menjaga situasi daerah tetap kondusif harus menjadi bagian yang harus terus dilakukan. Apalagi memasuki tahun politik, tentu akan banyak hal yang menjadi potensi untuk memecahbelah masyarakat.

"Momentum hari kemerdekaan ini, harus terus Kita jadikan untuk semakin memantapkan dan mengokohkan persatuan. Karena menjelang tahun politik ini kepentingan negara itu harus di atas kepentingan golongan," tegasnya.

Lebih lanjut, ia juga meminta seluruh lapisan masyarakat dapat bahu-membahu mendukung pemindahan IKN. Sebab saat ini tengah banyak isu yang mengganggu stabilitas Nasional yang menginginkan rencana ini tidak dilanjutkan.

"Saya pikir memang sebaiknya perlu mengerahkan kekuatan penuh, agar memperkuat bahwa pemindahan IKN ini bukan sekedar wacana, tapi konkret," pungkasnya. **(SBK)**



Bupati PPU Hamdam saat seremonial peremsiian Sentra Sepatu di Babulu, Rabu (16/8/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

BUPATI PPU RESMIKAN SENTRA SEPATU PERTAMA DI PPU

PPU - Penajam Paser Utara (PPU) resmi memiliki sentra industri sepatu yang berpusat di Kecamatan Babulu. Ini merupakan sentra sepatu pertama yang ada di Benuo Taka.

Secara resmi Bupati PPU Hamdam Pongrewa melaunching sentra sepatu di Jalan Pasar Baru, Kecamatan Babulu pada Rabu (16/08/23). Ia menyampaikan apresiasi atas diluncurkannya pusat industri alas kaki ini di daerahnya.

Ia menilai, lahirnya sentra sepatu berkat kerjasama Dinas KUKM Perindag dan Dekranasda PPU ini dapat memberikan nilai ekonomi untuk masyarakat di PPU. Serta sebagai wujud perhatian pemerintah daerah.

"Kita punya komitmen yang

sama untuk memberikan dukungan kepada para pengrajin sepatu di Babulu ini. Pemerintah daerah tentu akan terus memonitoring dan evaluasi. Saya yakin pasti jadi, pastinya ada jelas," ucapnya.

Satu yang mesti dipahami pula, langkah hingga terwujudnya sentra sepatu ini didasari dengan konsep pemberdayaan. Hal ini merupakan langkah yang saat ini difokuskan pemerintah daerah dalam menyongsong pemindahan Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Ini merupakan salah satu bukti nyata, bahwa upaya yang telah Kami lakukan bersama menumbuhkan beragam UMKM dengan potensi yang ada. Terlebih seiring dengan

dijadikanya sebagian wilayah PPU menjadi Ibu Kota Negara, sehingga secara tidak langsung Benuo Taka menjadi Serambi Nusantara," jelas Hamdam.

Senada Ketua Dekranasda Satriyani Sirajuddin menyampaikan bahwa kegiatan ini berawal dari motivasi untuk memberikan lapangan kerja sebanyak-banyaknya. Demi kesejahteraan masyarakat PPU seiring dengan ditetapkannya PPU sebagai IKN.

"Dekranasda berkomitmen bersama dengan pemerintah daerah akan mengembangkan sentra-sentra yang ada di PPU. Semoga ke depannya kita bisa menetapkan Kecamatan Penajam sebagai sentra pembuatan tas anak sekolah," tutup dia. **(sbk)**



Pembawa baki Paskibraka PPU 2023, Ummu Hasanah. (Deddy/RadarMedia)

KISAH ANAK NELAYAN, UMMU HASANAH SANG PEMBAWA BAKI PASKIBRAKA PPU

PPU - Sosok anak nelayan berasal dari Kelurahan Janebora, Kecamatan Penajam sukses mengisi posisi sebagai pembawa baki di Pasukan pengibar bendera pusaka (Paskibraka) Penajam Paser Utara (PPU) 2023.

Ummu Hasanah, putri pertama dari pasangan Hamsah dan Mariani itu mengisi sejarah dalam gelaran kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia (RI) di Benuo Taka.

Dia mengatakan sempat tidak percaya atas dirinya yang sebagai pembawa baki Paskibraka PPU 2023. Karena pada awalnya dia berada di pasukan 17.

Pun dirinya tidak mempunyai keinginan menjadi pembawa baki. Dikarenakan banyaknya sosok calon pembawa baki yang lebih mumpuni dari dirinya.

"Saya sempat tidak percaya terpilih menjadi pembawa baki. Apalagi terpilihnya saya di 2 hari sebelum pengibaran," ungkap Ummu usai upacara penurunan bendera di Kantor Bupati PPU, Kamis (17/8/2023).

Dia bersyukur pada akhirnya menjadi yang terpilih. Ummu menerima dan memberikan yang terbaik atas kepercayaan yang

diberikan kepada dirinya.

"Saya sudah melaksanakan apa yang menjadi kepercayaan para pelatih kepada saya," ujar dia.

Belum lagi, Ummu sempat berkecil hati, sebab dirinya hanya anak seorang nelayan. Perasaan itu juga mampu dijawabnya dengan gerakan serta fokus di depan duplikat sang merah-putih. Baik penaikan maupun penurunan.

"Saya sempat berpikir, apakah saya yang hanya anak seorang nelayan pantas sebagai pembawa baki. Akan tetapi Alhamdulillah, dipercayakan ke saya," tutur dia.

Usai ini, Ummu memantapkan diri perjuangannya tidak akan terhenti hanya di titik ini. Pengalaman dan pembelajaran yang didapat selama masa karantina akan terus didedikasikan untuk penerusnya nanti.

"Ini bukan akhir akan tetapi ada tugas lainnya di kepaskibrakaan yang harus saya hadapi ke depannya. Semoga apa yang saya dapatkan di masa karantina, dapat bermanfaat bagi generasi selanjutnya," demikian Ummu. (nrd)



PIMPIN UPACARA KEMERDEKAAN, BUPATI EDI : PEMUDA KUKAR HARUS MELIHAT PELUANG & TANTANGAN

**KANTONGI 20,50 GRAM SABU, PENGANGGURAN
DI LOA IPUH DARAT DIRINGKUS
POLSEK TENGGARONG**





Sejumlah barang bukti narkoba sabu-sabu seberat 20,50 gram yang diamankan oleh Polsek Tenggarong. (Istimewa)

KANTONGI 20,50 GRAM SABU, PENGANGGURAN DI LOA IPUH DARAT DIRINGKUS POLSEK TENGGARONG

TENGGARONG - Seorang pengangguran di Km 16, Kelurahan Loa Ipuh Darat, Kecamatan Tenggarong, terpaksa dibawa ke Polsek Tenggarong. Lantaran mengantongi narkoba jenis sabu-sabu. Pelaku diketahui berinisial KN (47), diringkus pada Rabu (2/8/2023) sekitar jam 15.00 WITA.

Dijelaskan Kapolsek Tenggarong, AKP Purwo Asmadi, pelaku kerap menjadikan TKP sekaligus tempat tinggalnya ini sebagai lokasi jual beli barang haram tersebut. Sehingga masyarakat sekitar sangat resah dengan keberadaan pelaku. Berbekal pengaduan dari masyarakat, Polsek Tenggarong pun melakukan penyelidikan terhadap pelaku.

Benar saja, saat dilakukan penggerebekan oleh anggota Polsek Tenggarong, ditemukan sejumlah barang bukti. Di antaranya, 1 poket besar sabu-sabu seberat 14 gram, sabu-sabu siap edar dan jual seban-

yak 23 poket kecil. Dengan berat total 20,50 gram sabu-sabu.

Turut diamankan 1 bundel plastik klip kecil, 1 buah sendok takar lancip dari sedotan warna putih, 1 buah pipet kaca, 4 buah korek api modifikasi, 1 unit handphone. Didapati pula uang tunai sebesar Rp 1 juta, diduga merupakan hasil transaksi barang haram tersebut.

"Kanit Reskrim Polsek Tenggarong langsung melakukan pengerebekan. Kemudian dilakukan pemeriksaan dan pengeledahan terhadap terduga pelaku," ujar Purwo, Rabu (16/8/2023).

Setelah mengamankan sejumlah barang bukti tersebut, pelaku langsung digelandang ke Mapolsek Tenggarong dan meringkus di sel tahanan. Untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, dan mempertanggungjawabkan kejahatan yang dilakukan oleh pelaku. (afi)



Beberapa tampilan kebudayaan yang disajikan di Festival Eroh Bebaya ke-5 di Yogyakarta. (Istimewa)

FESTIVAL EROH BEBAYA GARAPAN IPM KUKAR, SUKSES DIGELAR DI YOGYAKARTA

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), harus bangga setelah mahasiswa asal Kukar berhasil menggelar pentas kebudayaan yang bertajuk Festival Eroh Bebaya ke-5. Ini menjadi salah satu bagian dari kegiatan Ikatan Pelajar Mahasiswa (IPM) Kukar, dalam menjaga kebudayaan, walaupun berada di tanah rantau.

Tepatnya pada Sabtu Sabtu (12/8/2023) malam lalu, Festival Eroh Bebaya disambut antusias oleh masyarakat. Yakni terpusat di Titik nol Yogyakarta. Ribuan masyarakat pun hadir dan menikmati festival tahunan garapan IPM Kukar ini. Di mana turut hadir langsung Wakil Ketua PKK Kukar, Fetty Puja Amelia dan Kepala Dinas Pariwisata Kukar, Slamet Hadirahardjo.

"Antusiasnya luar biasa, tidak hanya pengunjung dari dalam negeri, dari luar negeri juga

hadir. Mereka juga ikut serta dalam permainan tradisional khas Kukar," ucap Ketua Panitia Festival Eroh Bebaya ke-5, Raudah Nurjanah.

Raudah pun memastikan, dengan melihat antusiasme masyarakat yang hadir dan memeriahkan Festival Eroh Bebaya tahun ini. Ia memastikan akan menyiapkan festival serupa pada tahun depan dengan konsep yang lebih meriah lagi. Tentunya dengan berkolaborasi bersama Pemkab Kukar lagi.

"Sebagai generasi muda, ini salah satu cara kami untuk ikut serta melestarikan kebudayaan Kukar, dan mengenal-kannya hingga ke pelosok negeri," sambungnya.

Sebagaimana diketahui, Festival Eroh Bebaya ke-5 mendapatkan dukungan penuh dari Pemkab Kukar, terutama Dinas Pariwisata. Festival Eroh Bebaya ini juga menjadi salah satu

rangkaian acara pada Erau mendatang, yang akan digelar September 2023 di Kukar.

Terpisah, Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, memberikan apresiasi yang setinggi-tinggi atas suksesnya Festival Eroh Bebaya ke-5. Menurutnya, apa yang dilakukan mahasiswa Kukar di tanah rantau, membuat dirinya dan masyarakat Kukar turut bangga.

"Artinya, mereka tetap ingat tanah asalnya, tidak melupakan adat istiadat, maupun kebudayaan daerah asalnya," ucap Rendi.

Rendi Solihin berterima kasih atas apa yang telah dilakukan mahasiswa Kukar mengangkat kebudayaan lokal hingga ke tingkat nasional. "Insya Allah ini adalah kegiatan yang positif, apalagi mengangkat kebudayaan daerah. Kami akan selalu suport hal-hal positif yang dilakukan anak-anak kami ini," pungkasnya. **(afi)**



Bupati Kukar, Edi Damansyah (depan) saat menjadi Inspektur Upacara Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia. (Istimewa)

PIMPIN UPACARA KEMERDEKAAN, BUPATI EDI : PEMUDA KUKAR HARUS MAMPU MELIHAT PELUANG DAN TANTANGAN

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar), menggelar Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, di Halaman Kantor Bupati Kukar, pada Kamis (17/8/2023). Ratusan orang turut hadir dan tumpah ruah, baik dari jajaran OPD, instansi dan pelajar.

Bupati Kukar, Edi Damansyah, yang menggunakan stelan Pakaian Dinas Upacara berwarna putih-putih, pun bertindak sebagai Inspektur Upacara. Dengan khidmat memimpin rangkaian upacara, meski dibawah terik matahari.

Pasca upacara usai, Edi menaruh harapan besar bagi para generasi muda di Kukar. Bagaimana melihat peluang dan tantangan kedatangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sehingga tak sekedar jadi penonton ketika IKN sudah resmi pindah di wilayah Kalimantan Timur (Kaltim).

"Saya pesan pemuda Kukar mari kita harus sama-sama untuk belajar, untuk mendisiplinkan diri, meningkatkan kompetensi, karena persaingannya juga sudah terbuka," ujar Edi, Kamis (17/8/2023).

Ia menginginkan, para pemuda Kukar bisa mengambil peran. Namun perlu hal yang dipersiapkan. Mulai kompetensi, pendidikan, pelatihan, hingga pemuda-pemuda Kukar memiliki keterampilan. Sehingga mudah bersaing dengan para pendatang nantinya. Karena ia pun menyadari SDM Kukar yang masih kalah dengan SDM dari luar Kaltim.

"Harus punya semangat dan tekad dan harus terus meningkatkan kompetensi dengan tidak hanya pendidikan formal, tapi juga melalui vokasi. Kita ingin Kukar masyarakatnya dan generasi inovatif berdaya saing, salah satunya pengembangan SDM-nya," tutup Edi. **(afi)**



Penyerahan remisi Hari Kemerdekaan secara simbolis oleh Sekretaris Kabupaten Kukar, Sunggono, di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tenggarong. (Istimewa)

HUT RI KE-78: 1.346 NARAPIDANA DAN ANDIKPAS DI KUKAR DAPAT REMISI

TENGGARONG - Sebanyak 1.346 narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas) di Kutai Kartanegara (Kukar) menerima Remisi Umum (RU) dalam rangka Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia pada 17 Agustus 2023. Mereka yang mendapatkan remisi ini merupakan penghuni Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Tenggarong, Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Samarinda.

Penyerahan remisi dilakukan secara simbolis. Diawali dengan upacara bendera dalam rangka HUT Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, remisi kemudian diserahkan langsung oleh Sekretaris Kabupaten (Sekkab) Kukar, Sunggono.

Kepala Lapas Kelas IIA Tenggarong, Agus Dwirijanto, menjelaskan bahwa dari 1.395 penghuni, sebanyak 1.058 warga binaannya

mendapat remisi

Mereka adalah warga binaan yang telah memenuhi syarat administratif dan substantif. "Dari jumlah tersebut, sebanyak 7 orang narapidana mendapatkan RU II, yang berarti mereka langsung bebas," kata Agus pada Kamis (17/8/2023).

Sementara itu, di Lapas Perempuan Kelas IIA Tenggarong, dari 281 warga binaan, 237 di antaranya mendapat remisi. Tiga di antaranya mendapatkan RU II, sehingga langsung bebas.

Di LPKA Kelas II Samarinda, dari 54 penghuni, 51 Andikpas mendapatkan remisi. Satu di antaranya mendapatkan RU II dan langsung bebas.

"Seluruh proses usulan remisi didasarkan pada sistem database pemasyarakatan. Kami memastikan seluruh prosesnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku," tutup Agus. (afi)



Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid, saat menyampaikan teks Proklamasi. (Istimewa)

HUT KEMERDEKAAN KE-78 RI, KETUA DPRD KUKAR : MOMENTUM MEMAJUKAN KUKAR DITENGAH IKN

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pembab Kukar), menggelar Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-78 Republik Indonesia, di Halaman Kantor Bupati Kukar, pada Kamis (17/8/2023). Ratusan orang turut hadir dan tumpah ruah, baik dari jajaran OPD, instansi dan pelajar.

Turut hadir, Ketua DPRD Kukar, Abdul Rasid. Dengan pakaian lengkap stelan jas hitam. Berada di rombongan tamu VIP tribun.

Ditemui pasca Upacara Bendera, Rasid pun mengapresiasi rangkaian upacara yang berjalan dengan khidmat. Ia pun berharap, dalam momentum usia Republik Indonesia yang sudah menginjak angka 78 ini, semua masyarakat bisa ikut berperan aktif. Memaknainya dengan mengisi kemerdekaan den-

gan sebaik-baiknya.

"Pertama-tama atas nama pimpinan, mengucapkan selamat Dirgahayu Indonesia-ku, usia 78 tahun memang sudah tidak muda lagi," ujar Rasid, Kamis (17/8/2023)?

Oleh karenanya, ini menjadi momentum untuk terus bisa mensejahterakan masyarakat Kukar. Terutama bagi para generasi muda Kukar, untuk bisa mengambil peran, ditengah kedatangan Ibu Kota Nusantara (IKN). Sehingga tidak hanya sebagai penonton saja.

Bagaimana mempersiapkan disektor pendidikan, menyiapkan mental dan pengetahuan untuk menyongsong daripada kemerdekaan. "Sehingga IKN menjadikan momentum dan wadah kita memajukan Kukar kedepan," tutup Rasid. (adv/afi)



SUNGAI DAHLIA MENYEMPIT DI JALAN HM ARDANS IV, DINAS PUPRK: SEMENTARA HANYA BISA DINORMALISASI

BACA HALAMAN A2



**Upacara HUT RI, Wali Kota Kenakan
Baju Adat Jawa, Disaksikan
Ratusan Warga Bontang
BACA HALAMAN A4**

**DPRD KOTA BONTANG****DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**

Komisi III DPRD bersama Dinas PUPRK saat tinjauan lapangan di Jalan HM Ardans IV.

YUSVA ALAM

Sungai Dahlia Menyempit di Jalan HM Ardans IV, Dinas PUPRK: Sementara Hanya Bisa Dinormalisasi

BONTANG – Beberapa titik Sungai Dahlia yang melewati pemukiman warga di Jalan HM Ardans IV, Pisangan dilaporkan mengalami penyempitan. Hal itu mengakibatkan saat hujan deras sering mengalami banjir, karena air sungai yang mudah meluap.

Hal itu terungkap usai sidak Komisi III DPRD Bontang beserta Dinas PUPRK Bontang beberapa waktu lalu.

Anggota Komisi III DPRD Bontang, Abdul Samad mengatakan, bahwa pihaknya mendapat laporan dari warga sekitar terjadi penyempitan pada sungai tersebut. Hal itu terjadi justru setelah banyaknya pembangunan swadaya yang dilakukan warga sekitar.

"Sudah kami lihat kondisinya tadi. Solusinya hanya bisa dinormalisasi, tidak bisa lagi dilebarkan, karena akan mengorbankan lahan warga yang berada di sekitar bantaran sungai," ujar Samad saat sidak.

Keluhan yang samapun diterima Dinas PUPRK. Kadis PUPRK, Usman melalui Kabid Sanitasi, Air Minum dan Sumber Daya Air, Edy Suprpto mengatakan, ada beberapa warga yang melaporkan kalau ada beberapa bagian rumah yang akan mengalami longsor akibat kondisi tersebut.

Sungai yang dulunya memiliki lebar sekira 5-6 meter, sekarang menyusut menjadi sekira 1,5 meter.

Dari kondisi itu, sementara ini Dinas PUPRK hanya bisa melakukan normalisasi. Membersihkan sungai dari tanaman-tanaman yang tumbuh dan sampah-sampah yang mengendap. Hal itu agar aliran air sungai bisa lebih lancar daripada sebelumnya.

Menurut Edy untuk solusi pelebaran sungai saat ini belum bisa dilakukan, lantaran terkendala masalah lahan. Dikhawatirkan akan terjadi bentrok dengan warga sekitar sungai.

"Hanya bisa dinormalisasi. Nanti kami atur waktunya karena bergantian dengan titik yang lain. Tapi sudah kami tangani beberapa bagian sungai," bebernya. (adv/al)



Ketua DPRD Bontang Andi Faizal Sofyan Hasdam.

Usulan Calon Pj Gubernur Kaltim, Andi Faiz Harap Orang yang Paling Paham Kaltim

BONTANG – Isu rekomendasi nama-nama calon Pj Gubernur Kaltim kepada Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) akhir-akhir ini kian mencuat. Beragam komentar dan tanggapan dari berbagai tokoh, pejabat, dan lapisan masyarakat pun terlontar, tak terkecuali Ketua DPRD Bontang, Andi Faizal Sofyan Hasdam.

Andi Faiz sapaan akrabnya menyatakan, bahwa DPRD Bontang pun memiliki harapan terhadap nama-nama yang akan diusulkan oleh DPRD Provinsi Kaltim nantinya. Saat nama-nama Pj Gubernur Kaltim tersebut diusulkan.

Dirinya menegaskan, bahwa siapapun yang dipilih nantinya adalah orang yang paling memahami tentang Kaltim. Selain itu dikatakannya, adalah orang-orang yang mampu mengakomodasi keinginan masyarakat Kaltim. Kemudian

orang-orang yang memahami karakter masyarakat Kaltim, dan kondisi alamnya.

"Intinya orang yang diusulkan tersebut benar-benar mengerti bagaimana kondisi Kalimantan Timur," ujarnya.

Diketahui, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penjabat Gubernur, Penjabat Bupati, dan Penjabat Wali Kota,

DPRD Kaltim memiliki kewenangan untuk memberikan rekomendasi nama-nama calon Pj Gubernur Kaltim kepada Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Pimpinan DPRD Kaltim akan membahas secara internal sebelum memberikan tiga nama yang akan mengisi kekosongan posisi Isran Noor sebagai Gubernur Kaltim yang akan berakhir masa jabatannya Oktober 2023 nanti.

Sebagaimana yang diungkapkan Wakil Ketua DPRD Kaltim, Sigit Wibowo, bahwa sesuai aturan, "Karang Paci" tengah menyiapkan pembahasan calon Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim. Pembahasan akan dilakukan ditingkat pimpinan DPRD Kaltim.

Adapun saat ini sejumlah nama telah mengemuka sebagai calon Pj Gubernur Kaltim yang akan direkomendasikan DPRD Kaltim yakni Rektor Universitas Mulawarman Dr. Ir. Abdunnur, Dirjen Otda Kemendagri Dr. Akmal Malik, MSi, Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Kemenag H. Kamaruddin Amin, MA.

"Nama-nama tersebut masih bersifat usulan dari masing-masing orang, belum final. Minimal Sekda, karena harus eselon 1 dari Kemendagri, yang penting eselon sesuai, memenuhi kriteria eselonnya," pungkasnya. (adv/al)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Upacara HUT RI, Wali Kota Kenakan Baju Adat Jawa, Disaksikan Ratusan Warga Bontang

BONTANG – Pemkot Bontang merayakan HUT Kemerdekaan RI ke-78, dengan melaksanakan pengibaran bendera merah putih di Stadion Bessai Berinta Lang-lang, Kamis (17/8/23).

Para petugas upacara melibatkan pelajar-pelajar SMA se-Bontang. beberapa petugas di antaranya pembawa baki bendera merah putih adalah Syabilla Dwi Kinanti Suwandi dari SMAN 2 dan Desty Aura Nisa siswi SMA Negeri 1 Bontang. Lalu petugas pengerek bendera adalah Hendera Lutfy Andika Sugiarto dari SMAN 1, dan Muhammad Dafa Hirzi dari SMAN 1. Sementara petugas pem-

bentang bendera ialah Dwi Rizqy Tsaqif dari SMA DHBS.

Wali Kota Bontang didapuk sebagai inspektur upacara. Dalam tugasnya kali ini, Basri Rase mengenakan pakaian adat Jawa, lengkap dengan blangkon dan keris.

Meski cuaca sangat terik, hal ini tak menyurutkan semangat dan konsentrasi para pengibar bendera, sehingga penaikan bendera berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan.

Para peserta upacara juga terlihat tetap semangat mengikuti pengibaran sang saka merah putih. Tidak hanya itu,

warga Bontang juga turut memenuhi sekeliling lokasi kenaikan bendera untuk menyaksikan upacara tersebut.

Basri Rase mengungkapkan, bahwa paskibraka serta pejabat-pejabat Bontang merupakan kualitas SDM yang sangat berpotensi, sehingga upacara dapat terlaksana dengan baik.

"Warga Bontang ini memiliki banyak potensi bakat, kegiatan kemerdekaan RI terlaksana luar biasa, saya lihat walaupun kita berbeda tentu tetap satu bangsa Indonesia," tuturnya.

Pewarta: Syakurah

Editor: Yusva Alam



Para petugas upacara pengibaran bendera merah putih sedang melaksanakan tugasnya.



SYAKURAH

Veteran di Kota Bontang, Ahmad Saleh saat menerima bingkisan dari Wali Kota Bontang.

Syukuran HUT RI Hadirkan Veteran Terakhir di Bontang

BONTANG - Setelah melaksanakan Upacara HUT RI ke-78 di Stadion Bessai Berinta Lang-lang, seluruh peserta upacara mengikuti syukuran di Rumah Jabatan Pendopo Wali Kota, Kamis (17/8/23).

Selain peserta upacara, hadir pula seorang veteran kemerdekaan RI dan 4 janda veteran dalam acara tersebut. Para veteran ini menerima bingkisan dan kenang-kenangan dari Wali Kota Bontang, Basri Rase. "Kami sangat terhormat dapat menghadirkan veteran yang memperjuangkan Indonesia di tengah-tengah kami," ucapnya.

Ahmad Saleh, diyakini sebagai veteran terakhir yang ada di Kota Bontang. Ia mengatakan, bahwa teman-teman seperjuangan yang lain sudah berpulang. "Teman saya dulu yang ketua veteran sudah tidak ada, sisa saya saja," ucapnya saat ditemui oleh redaksi.

Pria kelahiran tahun 1923 tersebut terlihat masih kuat, sehingga dapat hadir di pendopo tanpa menggunakan alat bantu apapun. "Saya dulu tugas di Sulawesi, saya aslinya orang sana, kemudian pindah ke Kalimantan tahun 1963," tuturnya sedikit bercerita.

Ia mengaku senang hingga kini dapat merasakan kemerdekaan hingga ke-78 tahun, ia juga mengungkapkan kebahagiaan karena dapat hadir dalam acara syukuran tersebut. "Kemerdekaan dulu

sama sekarang tidak terlalu berbeda, hanya sekarang sudah canggih. Saya ingat sekali dengar pengumuman kemerdekaan masih lewat radio, saya juga

terima kasih sama yang ada di sini," ungkapnya.

Pewarta: Syakurah

Editor: Yusva Alam



SYAKURAH/RADARBONTANG

Pemberian KTP kepada anak yang berulang tahun saat HUT RI

3 Anak Genap Usia 17 Tahun di Hari Kemerdekaan Langsung Dapat KTP

BONTANG - Dalam rangka merayakan HUT RI ke-78, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) langsung memberikan KTP kepada anak yang genap berusia 17 tahun bertepatan dengan HUT RI ke-78.

Kepala Bidang PIAK dan Pemanfaatan Data Disdukcapil, Muhammad Thamrin mengatakan, terdapat sepuluh anak di Bontang yang lahir pada tanggal 17 Agustus 2006.

"Dari 10 anak tersebut, 3 yang dapat kami cari lokasi mereka bersekolah dimana. Ketiga anak itu saja yang kami serahkan langsung, sisanya sudah kami cetak untuk mereka ambi di Disdukcapil," jelasnya saat ditemui di Pendopo Rujab Wali Kota, Kamis (17/8/23).

Tiga anak yang diundang yakni, Muhammad Dimas Agusti dari SMAN 1, Inaya Widia Aristy Nabila dari SMA YPK dan Much Ikhsan

Riyadi dari SMAN 3.

Thamrin menambahkan, program penyerahan KTP kepada anak yang bertepatan lahir 17 Agustus ini dinamai 'Kadoku KTEP EL Sweet Seventeen.'

"Saya berharap mereka juga menjadi semangat, karena tahun depan mereka akan menjadi pemilih pemula," harapnya.

Much Ikhsan Riyadi, salahsatu penerima KTP EL mengatakan, bahwa ia mendapatkan kabar dari sekolahnya untuk menghadiri penerimaan KTP tersebut.

"Saya dikasih tahu sekolah untuk penyerahan KTP. Saya terima kasih dengan program dari disdukcapil, karena tentu saya tidak perlu mengantri untuk pengambilan KTP," tuturnya.

Pewarta: Syakurah

Editor: Yusva Alam



DPRD dan Pemkab Berau Tanda Tangan Nota Kesepahaman KUA Perubahan PPAS 2023, KUA PPAS 2024



Pengibaran bendera merah putih di Lapangan Pemuda, Kamis (17/8/2024).

BUPATI BERAU: MERDEKA SAMPAIKAN PENDAPAT

TANJUNG REDEB - Ratusan warga Berau ikut menyaksikan upacara HUT kemerdekaan RI yang ke-78 tahun yang di gelar di Lapangan Pemuda, pada Kamis (17/8/2023). Bupati Berau Sri Juniarsih menjadi inspektur upacara tersebut.

Upacara dimulai dengan pembacaan naskah proklamasi oleh Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Madri Pani. Yang kemudian dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih.

Bupati Berau Sri Juniarsih menuturkan, peringatan hari kemerdekaan RI yang ke-78 tahun kali ini dimaknai untuk merdeka dalam menyampaikan hal-hal yang bisa disampaikan. Yang bersifat membangun Kabupaten Berau mulai dari tingkat Rukun Tetangga (RT), kampung, hingga kecamatan.

"Tentu dengan hari kemerdekaan yang ke-78 ini adalah kita kembali melihat amanah yang diberikan kepada kita," ka-

tanya, Kamis (17/8/2023).

Semangat merdeka merupakan semangat perubahan. Yang menjadikan amanah yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan bukan hanya dihadapan manusia, tapi juga dihadapan tuhan.

"Sehingganya merdeka dalam arti berjuang, berbuat, berkarya semaksimal untuk Bumi Batiwakkal yang kita cintai," ucapnya.

Ia berkomitmen sebagai pelayan rakyat untuk berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan yang terbaik. Mulai dari sarana, prasarana, pendidikan, kesehatan hingga pelayanan yang lain.

"Insya Allah di semua daerah akan kami maksimalkan program-program tersebut. Terutama yang berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat seperti kesehatan, pendidikan, sarana, prasarana kehidupan manusia," jelasnya.

Terlebih dalam pemulihan ekonomi masyarakat pasca pan-

demis Covid-19 yang sempat terpukul. Prestasi lomba kampung yang sudah didapat juga dalam upaya memunculkan kembali Semangat perekonomian bagi masyarakat di Kabupaten Berau. Dengan berkarya sesuai dengan potensi yang ada di kampung masing-masing.

"Tinggal kepala kampung yang berinovasi karena ADK diberikan dengan dana yang tidak sedikit. Kemudian juga ada program dana RT ini adalah bukti bahwa kami sungguh-sungguh ingin membangun Berau dari bawah," terangnya.

Rangkaian upacara HUT kemerdekaan RI yang ke-78 tahun diakhiri dengan penyerahan tanda kehormatan Satyalencana Karya Satya kepada 3 orang PNS yang telah mengabdikan dirinya selama 30, 20, dan 10 tahun. Serta pembagian bendera merah putih untuk masyarakat yang melintas di sekitar Lapangan Pemuda. (mnz/dez)



Penandatanganan nota kesepahaman rancangan KUA-PPAS tahun anggaran 2024 dan KUA dan Perubahan PPAS tahun anggaran 2023.

DPRD dan Pemkab Berau Tanda Tangan Nota Kesepahaman KUA Perubahan PPAS 2023, KUA PPAS 2024

TANJUNG REDEB - Kebijakan Umum Anggaran dan Plafon Prioritas Anggaran Sementara (KUA-PPAS) APBD 2024 dan Kesepakatan KUA dan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2023 Kabupaten Berau, telah disepakati dalam rapat paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Rabu (16/8/2023).

Kesepakatan bersama ditandai penandatanganan nota kesepahaman atas Rancangan KUA-PPAS tahun anggaran 2024 dan Kesepakatan KUA dan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2023 oleh legislatif dan eksekutif.

Bupati Berau Sri Juniarsih menuturkan, pembahasan KUA dan PPAS Kabupaten Berau dapat diselesaikan dengan disertai dengan semangat kemitraan dan komitmen yang kuat antara pemerintah daerah dan legislatif. Sehingga meskipun pembahasan yang memerlukan ekstra waktu namun tidak mengabaikan sistem maupun prosedur yang ada dan dapat berjalan dengan lancar. Serta dapat landasan penyusunan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2024 dan Rancangan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2023.

"Kami berusaha menyusun program dan kegiatan yang sifatnya prioritas sesuai kebutuhan dan anggaran yang tersedia," ucapnya.

Secara garis besar KUA dan PPAS tahun 2024 yakni, pendapatan ditetapkan

sebesar Rp 3,176 triliun, belanja ditetapkan sebesar Rp 3,174 triliun, dan pembiayaan ditetapkan sebesar Rp 2 triliun.

Alokasi anggaran tersebut diperuntukkan bagi operasional SKPD dengan porsi minimal, termasuk didalamnya untuk belanja gaji, tunjangan, tambahan penghasilan ASN, Gaji dan tunjangan kepala daerah dan anggota DPRD, gaji non PNS serta bantuan keuangan kepada pemerintah kampung.

Lanjutnya, Program kegiatan yang sifatnya mendesak dan untuk penunjang pelayanan publik utamanya standar pelayanan minimal baik fisik maupun non fisik, termasuk didalamnya alokasi MYC pembangunan RSUD.

"Sub kegiatan yang menunjang 18 program prioritas Pemkab Berau. Dukungan anggaran terkait percepatan penurunan stunting, operasional PKK, Posyandu, urusan pemerintahan umum, pemilihan kepala daerah, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta administrasi kependudukan," sambungnya.

Terakhir, dukungan terhadap pelaksanaan pemilihan kepala daerah yang dianggarkan sebesar 60 persen dari total kebutuhan. Sementara, KUA dan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2023 yakni, Pendapatan ditetapkan sebesar Rp 4,374 triliun, belanja ditetapkan sebesar Rp 5,174

triliun atau terdapat kenaikan sebesar Rp 1,535 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 3,639 triliun. Serta pembiayaan daerah ditetapkan sebesar Rp 800 miliar.

Sri menyadari, sejauh ini memang masih terdapat kekurangan-kekurangan pada pelaksanaan pembangunan sebelumnya, tapi semua itu akan di benahi dalam pelaksanaan pembangunan yang akan datang.

"Saya menyadari bahwa tentunya tidak semua usulan dan kebutuhan itu dapat kita tampung. Kita harus mengakui bahwa kemampuan anggaran kita masih terbatas, dibandingkan dengan banyaknya program yang harus kita laksanakan," terangnya.

Ditegaskannya, apabila masih ada program yang belum dapat apokasi anggaran yang diperlukan, tentunya pada tahun anggaran berikutnya akan diperhatikan.

Dengan penetapan KUA dan PPAS Tahun Anggaran 2024 dan Kesepakatan KUA dan Perubahan PPAS Tahun Anggaran 2023, maka eksekutif dan legislatif mempunyai tanggung jawab yang sama sesuai fungsi dan kewenangannya untuk pembangunan di Kabupaten Berau.

"Mari berikan yang terbaik dalam melaksanakan mandat konstitusional ini, dan ini lah tanggung jawab kita selaku pelaksana Pemerintahan di Daerah," tutupnya. **(mnz/dez)**



Wakil Bupati Berau Gamalis secara simbolis memberikan remisi kepada salah satu WBP.

520 NAPI DI TANJUNG REDEB DAPAT REMISI, 2 ORANG LANGSUNG BEBAS

TANJUNG REDEB - Rutan Kelas II B Tanjung Redeb memberikan remisi dalam rangka HUT ke-78 Kemerdekaan RI kepada sebanyak 520 orang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan 2 orang di antaranya dinyatakan langsung bebas.

Secara simbolis diserahkan langsung Wakil Bupati Berau Gamalis kepada perwakilan WBP, di Rutan Kelas II B Tanjung Redeb, Rabu (16/8/2023).

Dalam kesempatan itu, Wakil Bupati Gamalis membacakan sambutan Menteri Hukum dan HAM (MenkumHAM) Yasonna H Laoly.

Gamalis meminta kepada WBP, pemberian remisi bukan semata-mata diberikan secara sukarela oleh pemerintah, namun merupakan sebuah bentuk apresiasi dan penghargaan bagi WBP yang telah bersungguh-sungguh mengikuti program-program pembinaan yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis pemasyarakatan dengan baik dan terukur.

"Saya berpesan kepada seluruh warga binaan yang mendapatkan remisi pada hari ini untuk menjadikan momentum ini sebagai sebuah motivasi untuk selalu berperilaku baik, mematuhi aturan yang berlaku, mengikuti program pembinaan dengan giat dan bersungguh-sungguh," katanya

Program Pembinaan yang dijalani saat ini merupakan sebuah sarana untuk mendekatkan diri

kepada kehidupan masyarakat. Ke depannya diharapkan aturan hukum dan norma-norma yang berlaku di masyarakat, dapat terinternalisasi dalam diri.

Lanjut Gamalis, bertepatan dengan Peringatan Hari Ulang Tahun ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia, Pemerintah pada hari ini memberikan remisi kepada 175.510 orang Narapidana terdiri dari yang mendapat Remisi Umum I (pengurangan sebagian) sebanyak 172.904 orang dan yang mendapat Remisi Umum II, di mana setelah mendapatkan Remisi ini dinyatakan langsung bebas sebanyak 2.606 orang

"Saya ucapkan selamag atas remisi tahun ini, bagi seluruh Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas/Rutan/LPKA seluruh Indonesia. Saya berpesan, tunjukkan sikap dan perilaku yang lebih baik lagi dalam mengikuti seluruh tahapan, proses, kegiatan program pembinaan di masa yang akan datang," ucapnya.

"Khususnya bagi Warga Binaan Pemasyarakatan yang mendapatkan remisi dan sekaligus memperoleh kebebasan untuk kembali di tengah masyarakat, saudara dan keluarga," pungkasnya.

Kepala Rutan Tanjung Redeb, Puang Dirham menyebut, kondisi Rutan Kelas II B Tanjung Redeb saat ini diisi sebanyak 649 orang yang terdiri dari Narapidana 563 orang dan tahanan 86 orang.

Terkait penerimaan Remisi Umum (RU) 17 Agustus Tahun

2023 sesuai dengan UU Nomor 22 Tahun 2022. Di mana Undang-Undang Pemasyarakatan mengatur tentang hak dasar/serta merta dan hak bersyarat bagi narapidana dan tahanan.

"Hak Remisi bukan sebagai hak serta merta yang diberikan kepada narapidana, melainkan hak bersyarat. Dimana untuk mendapatkannya harus dengan memenuhi persyaratan tertentu terlebih dahulu," ungkapnya.

Lanjut Puang, pemberian hak tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi dan kesempatan kepada narapidana untuk mendapatkan kesejahteraan sosial, pendidikan dan keterampilan guna mempersiapkan diri di tengah masyarakat.

Adapun total penerima remisi sebanyak 520 orang, terdiri dari RU I 516 orang dan RU II 4 orang. Dari 4 orang RU II tersebut ada 2 orang yang langsung bebas.

Selain itu besaran remisi 1 bulan sebanyak 124 orang, remisi 2 bulan sebanyak 76 orang, remisi 3 bulan 142 orang, remisi 4 bulan 152 orang, remisi 5 bulan 22 orang dan remisi 6 bulan sebanyak 4 orang.

"Dalam kesempatan ini, untuk memenuhi hak dasar warga binaan pemasyarakatan kami bekerja sama dengan Disdukcapil Berau untuk menerbitkan KTP Elektronik bagi mereka yang belum punya sebanyak 102 orang dan KTP akan diserahkan dalam momen pemberian remisi kali," tutupnya. (mnz)



Suasana penertiban sejumlah baliho yang tak berizin. (IST)

SINERGI ANTARA SATPOL PP DAN DPMPTSP TERTIBKAN BALIHO TAK BERIZIN

TANJUNG REDEB - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Berau bersama Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu (DP-MPTSP) Berau melakukan razia baliho atau spanduk tak berizin. Sejumlah baliho yang ada dipersimpangan jalan terpaksa harus diturunkan, meski baru didirikan.

Kasatpol PP Berau, Anang Saprani menegaskan, bahwa semua spanduk yang mengganggu ketertiban masyarakat akan di bongkar.

"Semua baliho yang sifatnya mengganggu ketertiban masyarakat akan kami bongkar," tegasnya, Rabu (16/8/2023).

Dikatakannya, tidak terkecuali spanduk-spanduk yang sudah kedaluwarsa. Seperti yang ada di simpang Jalan H

Isa dan APT Pranoto.

"Ada ucapan selamat idul adha dari ibu bupati, itu juga kami bongkar. Kami sudah hubungi pihak yang memasang, dan malam ini akan diturunkan spanduknya," bebernya.

Tidak pandang bulu, mantan Camat Gunung Tabur ini juga menurunkan spanduk Bacaleg yang ada di kawasan Graha Olahraga Pemuda (Gor).

"Kami juga menghubungi pihak partai, agar dipantau proses penurunannya. Kemudian, spanduk itu kami serahkan kembali ke pihak yang punya," katanya.

Lebih lanjut, dirinya meminta kepada seluruh bacaleg ataupun instansi terkait yang melakukan pemasangan baliho, agar

berkoordinasi dengan pihaknya serta mengurus perizinan.

"Yang penting itu urus dulu izinnya. Kalau tidak ada izin, pasti kami bongkar," imbuhnya.

Sementara, Pejabat Fungsional Penataan Perizinan DP-MPTSP, Adithya mengatakan, bahwa jumlah spanduk atau baliho yang terpasang banyak yang tidak memiliki izin. "Mayoritas tak berizin," katanya.

Diakuinya, pihaknya bersama tim gabungan akan kembali menyisir lokasi-lokasi yang menjadi tempat pemasangan baliho.

"Ya termasuk baliho-baliho bacaleg, itu mayoritas tidak ada izin. Makanya kami turunkan. Kalau ada izin, jelas tidak mungkin kami turunkan," tandasnya. **(dez)**



Ketua TP PKK, Sri Aslinda Gamalis beserta rombongan saat membesuk ibu yang melahirkan di RSUD dr Abdul Rivai.

TP PKK BERAU BERI HADIAH SPESIAL BAGI IBU YANG MELAHIRKAN PADA 17 AGUSTUS

TANJUNG REDEB - Menjadi agenda setiap tahun bagi TP PKK Berau, untuk membesuk ibu-ibu yang melahirkan anaknya di RSUD dr Abdul Rivai pada 17 Agustus bertepatan dengan HUT Kemerdekaan RI yang ke-78 tahun.

Pada kesempatan tersebut, selepas upacara HUT RI di Lapangan Pemuda, Ketua TP PKK Berau, Sri Aslinda Gamalis beserta rombongan membesuk 3 orang yang diketahui melahirkan anaknya. Tidak hanya membesuk, Ketua TP PKK Berau juga memberikan hadiah istimewa kepada tiga bayi yang lahir pada tanggal 17 Agustus itu.

"Alhamdulillah semuanya lahir dengan keadaan sehat dan selamat. Ini bentuk apresiasi dan

dukungan kami kepada para ibu yang telah berjuang dan berta-ruh nyawa melahirkan buah hatinya tepat di hari kemerdekaan Indonesia," ucapnya, Kamis (17/8/2023).

Selain untuk memberikan dukungan juga memotivasi agar selalu memperhatikan tumbuh kembang sang anak. Tentu diharapkannya tumbuh kembang bayi dan asupan gizinya dapat terpenuhi dengan baik. Ia juga mendoakan semoga anak-anak yang dilahirkan menjadi anak yang soleh dan solehah.

"Kami harap para orangtua tetap memperhatikan gizi anak. Bahkan sejak hamil di dalam kandungan sudah terpenuhi gizinya agar anak yang dilahirkan jan-

gan sampai stunting," jelasnya.

Ia juga berpesan kepada orangtua yang memiliki bayi agar tidak membiarkan anak-anak mereka makan makanan cepat saji. Lebih baik makanan tersebut diolah sendiri.

"Harapan saya semoga bayi-bayi yang lahir pada hari kemerdekaan ini menjadi anak yang berguna bagi orangtua, nusa, bangsa, dan agama," tutupnya.

Pada kesempatan tersebut juga pihaknya memberikan semangat kepada para tenaga kesehatan yang ada di RSUD dr Abdul Rivai yang telah bekerja maksimal dan tak kenal lelah untuk merawat semua pasien yang ada. (mnz/dez)



TANGIS KEBAHAGIAAN PECAH USAI LAKSANAKAN TUGAS PENGIBARAN MERAH PUTIH



**POLDA KALTIM MUSNAHKAN BARANG BUKTI
SABU 192 GRAM DARI 3 TERSANGKA**



Kasi Intel Kejari Balikpapan, Ali Mustofa

KASUS DUGAAN KORUPSI PENGADAAN PLASMA NANO BUBBLE PTMB MASUK TAHAP PEMBERKASAN

BALIKPAPAN - Kejaksaan Negeri (Kejari) Balikpapan masih terus mendalami kasus dugaan korupsi pengadaan Plasma Nano Bubble di lingkungan Perum Tirta Manuntung Balikpapan (PTMB).

Namun untuk dua orang yang telah ditetapkan sebagai tersangka, yakni SP sebagai penyedia barang dan EG sebagai pejabat pembuat komitmen telah memasuki tahap I atau pemberkasan.

Kasi Intel Kejari Balikpapan, Ali Mustofa mengatakan, bahwa berkas perkara keduanya masih dalam pemeriksaan Jaksa atau dalam hal ini tahap P16A.

"Nanti kalau sudah lengkap, maka akan di-P21. Selanjutnya segera kami limpahkan ke Pengadilan untuk proses penuntutan," ujarnya, Rabu (16/8/2023).

Lebih lanjut Ali menjelaskan, untuk saat ini belum ada penambahan tersangka lagi. Namun, sudah ada tambahan orang yang diperiksa sebanyak 4 orang, setelah sebelumnya kurang lebih ada 23 saksi yang sudah dimintai keterangan.

"Untuk yang lain, masih tahap pengembangan. Nanti jika ditemukan pihak lain lagi yang terlibat dan menimbulkan kerugian negara, pasti kami tetapkan tersangka," jelasnya.

Sebelumnya, penetapan tersangka tersebut setelah menjalani pemeriksaan terhadap 23 orang saksi. Adapun saksi yang diperiksa terkait dugaan korupsi ini di antaranya Direktur Teknik, Direktur Utama, Pelaksana Kegiatan, hingga Panitia Kegiatan.

Diketahui, tersangka SP adalah pihak ketiga, dari pihak perusahaan PT Multi Instrumentasi. Dalam hal ini, dia melanjutkan, PT Multi Instrumentasi belum mempunyai hak pemasaran plasma nano bubble.

Sementara tersangka EG, kata Ali, merupakan pejabat pembuat keputusan PDAM Balikpapan yang berperan terkait kuasa seputar anggaran yang tercatat Rp 6,8 miliar tersebut.

"Terhadap kedua tersangka, sementara ini kami terapkan Pasal 2 dan Pasal 3 jo Pasal 55 UU Tipikor," tutupnya. **(bom)**



Proses pemusnahan sabu di ruang rapat Ditresnarkoba Polda Kaltim, pada Rabu (16/8)

POLDA KALTIM MUSNAHKAN BARANG BUKTI SABU 192 GRAM DARI 3 TERSANGKA

BALIKPAPAN - Direktorat Reserse Narkotika (Ditreskoba) Polda Kaltim memusnahkan barang bukti hasil kejahatan berupa narkotika jenis sabu pada Rabu (16/8/2023).

Kasubbid Penmas Bidhumas Polda Kaltim, AKBP I Nyoman Wiyana mengatakan, barang bukti yang dimusnahkan ini merupakan hasil dari pengungkapan Subdit III Ditresnarkoba Polda Kaltim dari tersangka TS.

"Sebelumnya, TS ditangkap polisi pada Rabu (26/7/2023) sore di kawasan Kelurahan Sepinggan, Balikpapan Selatan, Balikpapan," ujarnya.

Dijelaskan I Nyoman Wiyana, barang bukti yang berhasil disita dari TS yakni berupa 4 paket sabu dengan jumlah total 215,11 gram brutto.

"Bahwa dalam kasus ini, bukan hanya satu tersangka saja. Melainkan keselu-

han ada 3 tersangka. Di mana dua tersangka lain yang berinisial RF dan GN, disangka yang memerintah TS untuk mengambil barang haram tersebut," jelasnya.

Sehingga untuk barang bukti yang dimusnahkan kali ini tersisa seberat 192,19 gram. "Dari total keseluruhan 215,11 gram, disisihkan 1 gram untuk uji lab, kemudian disisihkan 5 gram serta sisa uji lab untuk bukti di persidangan," tambah Nyoman.

Dalam pemusnahan ini, barang bukti dilarutkan ke dalam cairan Porstex dan kemudian di blender. Setelah tercampur, larutan tersebut kemudian dituang ke saluran pembuangan yang dilakukan tersangka sendiri.

Sementara untuk ketiga tersangka, lanjut Nyoman, dijerat Pasal 114 ayat (2) subs Pasal 112 ayat (2) jo Pasal 132 ayat (1) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. **(bom)**



Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdulloh saat membacakan teks Proklamasi.

BACA TEKS PROKLAMASI, KETUA DPRD BALIKPAPAN SAMPAIKAN PESAN KE GENERASI MUDA TINGKATKAN SDM

BALIKPAPAN - Ketua DPRD Kota Balikpapan, Abdulloh ditunjuk sebagai pembaca teks Proklamasi HUT RI Ke-78 saat pelaksanaan upacara bendera, Kamis (17/8/2023) di Lapangan Merdeka Balikpapan.

Politisi Partai Golkar yang juga sekaligus Ketua Markas Daerah (Mada) Laskar Merah Putih (LMP) Kalimantan Timur membacakan teks Proklamasi dengan sangat khidmat.

"Proklamasi, Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lainnya. Diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya, Jakarta 17 Agustus 1945," saat Abdulloh membacakan kutipan teks proklamasi.

Di moment HUT RI ke-78 ini Abdulloh menyampaikan pesan terkait proses pembangunan Kota Balikpapan sebagai penyangga Ibu Kota Nusantara-IKN. Dan da-

lam pembangunannya tersebut pasti ada sisi positif dan negatifnya.

"DPRD dan Pemerintah tidak akan tinggal diam, terus bergulir dan berproses sesuai mekanisme dan aturan perundangan yang ada, masyarakat bersabar. DPRD dalam melakukan pengawasan tidak pernah berhenti disitu saja dan selalu menyampaikan ke publik," ujarnya.

Abdulloh juga berpesan kepada generasi penurus dalam menyongsong pembangunan IKN, masyarakat Kota Balikpapan khususnya sebagai penyangga IKN di Kalimantan Timur wajib mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar tidak menjadi penonton diwilayah sendiri.

"Buat adik-adik atau generasi muda, siapkan diri kalian untuk menghadapi IKN. Terus tingkatkan SDM agar bisa berperan dalam pembangunan IKN. Jangan sampai menjadi penonton di negeri sendiri," jelasnya. **(ADV/DPRDBalikpapan/Bom)**



Tangis kebahagiaan petugas Paskibra terjadi usai melaksanakan tugas pengibaran bendera merah putih di Lapangan Merdeka.

TANGIS KEBAHAGIAAN PECAH USAI LAKSANAKAN TUGAS PENGIBARAN MERAH PUTIH

BALIKPAPAN - Tangis kebahagiaan terjadi di saat 39 anggota Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) usai melaksanakan tugasnya dengan sempurna, saat Upacara bendera memperingati HUT RI ke-78 di Lapangan Merdeka, Kamis (17/8/2023).

Ribuan pasang mata pun terfokus kepada Paskibra Kota Balikpapan, yang sehari sebelumnya telah dikukuhkan oleh Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud.

Pembawa baki bendera merah putih, Pricila Friska mengatakan, saat kakinya telah menginjakkan ke lapangan upacara, perasaan gugup dan takut langsung merasuki dirinya. Namun berbekal latihan dan doa, akhirnya ia pun sukses menjalankan tugasnya mengambil bendera dari Wali Kota dan diserahkan ke petugas pengibar.

"Takut dan gugup pasti ya mas, apalagi tadi pas sudah masuk lapangan. Itu berlipat kali perasaan itu. Tapi alhamdulillah saya berdoa aja dan juga karena sudah hari-hari latihan jadi bisa saya atasi," ujarnya.

Lebih lanjut Pricila Friska menjelaskan,

hal yang paling membuatnya gugup adalah momen ketika Wali Kota Balikpapan menyerahkan bendera kemudian dirinya menurunkan anak tangga podium.

"Saat diserahkan hingga menyerahkan lagi bendera itu mas," jelasnya. Sementara itu Pengibar bendera merah putih, Muhammad Hasyuk Arsalan juga mengaku merasakan kegugupan dan kecemasan saat menunaikan tugasnya.

"Kita kan menjadi pusat perhatian ya, jadi jika salah sedikit aja pasti down lah," ujarnya.

Namun berbekal latihan dan bimbingan instruktur Paskibra, ia mampu melaksanakan tugasnya hingga selesai tanpa sedikitpun kesalahan.

"Alhamdulillah berkat latihan dari pembimbing selama lebih kurang sebulan, saya mampu melaksanakan tugas," tambahnya.

Saat pasukan Paskibra meninggalkan lapangan upacara pun, tepuk tangan dan teriakan memberi pujian tak lepas dari masyarakat yang menyaksikannya. **(Bom)**

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI JUMAT
18 AGT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



**RINA, SISWI SMK 4 BALIKPAPAN,
SANG PEMBAWA BENDERA PUSAKA
DI HUT RI KE-78**

**MUDA
DINAMIS
AMANAH**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Sekretaris Disdukcapil Samarinda HM Subhan

JUMLAH PENDUDUK BERTAMBAH 6.643 Jiwa, DIPICU FERTILITAS DAN MIGRASI PENDUDUK

SAMARINDA – Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Samarinda mencatat pada periode Januari - Juni 2023 terjadi pertambahan jumlah penduduk sebanyak 6.643 jiwa.

Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Samarinda, HM Subhan mengungkapkan, penambahan jumlah penduduk tersebut disebabkan banyaknya pendatang dari Sulawesi dan Jawa. "Yang pertama itu dari Sulawesi, Jawa, Sumatra dan tempat lainnya," ujar Subhan kepada MediaKaltim.com pada Rabu (16/8/2023).

Tak hanya migrasi penduduk saja, menurut Subhan penyebab lainnya yang mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk di Samarinda adalah meningkatnya angka kelahiran (fertilitas).

"Tapi memang paling banyak kita kedatangan pendatang," jelasnya. Dirincikan, pada tahun 2022 tercatat jumlah penduduk Kota Samarinda adalah 849.717 jiwa. Sedangkan tahun 2023 ini bertambah 6.643 jiwa sehingga jumlah penduduk Kota Samarinda saat ini

sebanyak 856.360 jiwa.

Menurutnya, sudah sewajarnya terjadi peningkatan jumlah penduduk di setiap kota setiap tahunnya termasuk di Samarinda. "Lumrah setiap tahun ada penduduk datang dan pergi, ke kota Samarinda. Normal - normal saja, dan memang setiap tahun trennya jumlah penduduk bertambah," katanya.

Dia juga mengungkapkan bahwa pertumbuhan penduduk di Samarinda adalah yang terbesar se-Kalimantan. "Kita (Samarinda) masih nomor satu dan kedua Balikpapan, ketiga Kukar dan keempat baru kota Pontianak dan seterusnya," bebernya.

Dengan semakin banyaknya jumlah masyarakat Kota Samarinda saat ini, Subhan tidak khawatir mengenai pengurusan administrasi kependudukan warga. Pasalnya, karena saat ini sistem pengurusan surat sudah melalui online semua.

"Jadi hanya pengurusan fisik yang tidak online. Maka itu masyarakat yang datang ke kantor kadang di bawah angka 100 orang setiap harinya," tutupnya. **(han)**

MKP MEDIA KALTIM
PROMOSINDO

**RAMAIKAN
& IKUTI
EVENT
NYA
YUK**

**MEMAKAI
KUPON
DIGITAL
RP.5 RIBU**

ACARA PUNCAK HUT MEDIA KALTIM :

27 AGUSTUS 2023

JALAN SEHAT



**LAPANGAN EX. TEMINDUNG SAMARINDA
MULAI PUKUL 06.00 WITA**

INFORMASI :
+62 821-5783-0863
05348943982



PUPUK KALTIM



Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax



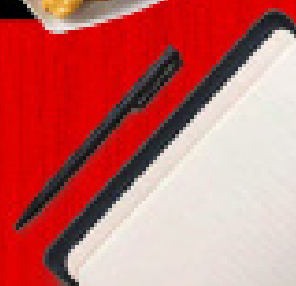
FREE
Ice Tea

Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1 Ikan Dori Saus Telur Asin | 6 Rendang Daging Padang |
| 2 Ikan Dori Asam Manis | 7 Ikan Nila Masak Tauco |
| 3 Ayam Geprek Cabe Hijau | 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo |
| 4 Ayam Bakar Taliwang | |



FREE
1 pax comp.
Light Meal





Suasana pemberian SK remisi oleh Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi kepada napi Lapas Samarinda.

Dapat Remisi HUT RI, Besok 8 Napi Lapas Samarinda Dibebaskan

SAMARINDA - Memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia, narapidana yang berada di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Samarinda mendapatkan hadiah spesial berupa potongan masa pidana atau remisi.

Dalam hal ini, sebanyak 683 narapidana Lapas Samarinda mendapatkan remisi umum. SK remisi secara langsung diberikan oleh Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi kepada para narapidana di Halaman Lapas Samarinda, pada Rabu (16/8/2023).

Saat diwawancarai awak media, Hadi Mulyadi mengatakan remisi ini merupakan hadiah dari pemerintah pusat sebagai bentuk penghargaan kepada narapidana yang berkelakuan baik.

"Ini adalah penghargaan kepada warga binaan yang taat aturan dan disiplin sehingga mereka layak untuk mendapatkan hal tersebut," ucap Hadi Mulyadi.

Tak lupa, Hadi Mulyadi juga menyampaikan pesannya kepada narapidana Lapas Samarinda. Ia berpesan agar narapidana di Lapas Samarinda tetap berkelakuan baik selama menjalani masa pidana. Serta, kata

Hadi jika nanti kembali ke masyarakat diharapkan dapat menjadi orang yang lebih baik lagi.

"Semoga para warga binaan (Narapidana) yang ada di Lapas Samarinda dapat berkelakuan baik setelah keluar nanti," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Lapas Samarinda, Hudi Ismono mengatakan ada sekitar 683 narapidana yang mendapatkan remisi. Yang mana 8 di antaranya akan langsung bebas, bertepatan pada HUT RI ke-78 yang jatuh pada 17 Agustus 2023 besok.

"8 orang besok akan langsung bebas. Dan ada 18 orang yang menjalani pidana subsider," jelasnya. Hudi mengungkapkan, kepada narapidana yang bebas sudah diberikan pembekalan sebelumnya berupa pelatihan keterampilan. Hal ini agar setelah kembali ke masyarakat, mereka dapat membuka usaha sendiri.

"Sebagai bekal untuk dapat hidup secara normal dan berbuat lebih baik dengan tidak mengulangi tindak pidananya sehingga nantinya mereka siap untuk dapat diterima kembali dilingkungan masyarakat," pungkasnya. (vic)



RINA, SISWI SMK 4 BALIKPAPAN, SANG PEMBAWA BENDERA PUSAKA DI HUT RI KE-78

SAMARINDA - Menjadi bagian dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) adalah impian bagi banyak siswa di seluruh Indonesia. Namun, bagi Khoirina Alfi S., siswi SMK 4 Balikpapan, impian tersebut menjadi kenyataan saat ia dipilih untuk membawa bendera pusaka Merah Putih di upacara HUT Republik Indonesia ke-78 di GOR Kadrie Oening, Samarinda.

Dalam wawancara dengan Mediakaltim.com, Rina, yang akrab disapa demikian, berbagi kisahnya tentang bagaimana ia mengatasi rasa grogi saat berdiri di podium di depan Gubernur Kaltim, Isran Noor. "Saya sangat grogi saat pertama kali menerima bendera dari gu-

bernur," kenang Rina. Meski demikian, dengan tekad kuat dan latihan yang intens, Rina berhasil menjalankan tugasnya dengan baik.

Rina, yang lahir di Balikpapan pada 26 Mei 2007, menambahkan bahwa dukungan dari keluarganya sangat berarti baginya. "Saya selalu mengingat nasihat dari orang tua saya, untuk selalu fokus dan mengangap ini seperti latihan biasa," ungkapnya.

Setelah upacara selesai, Rina merasa lega dan bangga. "Melihat bendera yang saya bawa berkibar dengan megah membuat semua ketegangan hilang. Saya merasa sangat lega dan bersyukur," tuturnya dengan mata berbinar. **(han)**



PANGGO, PENJAGA PARKIR PASAR SEGIRI YANG TERLANTAR DI RSUD AWS SAMARINDA

SAMARINDA - Panggo, begitu warga pasar Segiri biasa memanggilnya. Pria berusia 60 tahun ini dikenal sebagai penjaga parkir di lantai atas Pasar Segiri Samarinda. Sehari-hari, ia mengandalkan pendapatan dari pekerjaannya tersebut. Namun, di balik rutinitasnya, Panggo juga dikenal sebagai sosok yang tidur di sekitar area parkir, mencari tempat berteduh di mana pun ia bisa.

Kehidupannya yang sederhana membuatnya akrab dengan jemaah dan pengurus Masjid Al-Hikmah Pasar Segiri. Panggo biasa memanfaatkan toilet masjid untuk membuang hajat dan mandi. Namun, pada Sabtu, 12 Agustus 2023, Fakhruddin, Ketua

Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Hikmah, menyadari bahwa Panggo telah menghilang selama tiga hari.

Ketika ditanyakan kepada jemaah masjid, diketahui bahwa Panggo sedang sakit dan terbaring lemah di area parkir atas. Fakhruddin dan pengurus masjid lainnya segera mendatangi Panggo dan menemukannya dalam kondisi memprihatinkan. "Badannya sangat kurus, dan kotoran menempel di tubuhnya," ungkap Muhammad Jufri, Sekretaris DKM Al-Hikmah.

Tanpa ragu, pengurus masjid segera membawa Panggo ke IGD RSUD Abdul Wahab Sjahranie (AWS) Samarinda menggu-

nakan ambulans milik masjid. Karena Panggo tidak memiliki identitas, salah satu pengurus masjid memberikan KTP-nya sebagai jaminan biaya perawatan dari kas Masjid Al-Hikmah.

Namun, setelah lima hari dirawat, rumah sakit membutuhkan biaya tambahan untuk rontgen. Fakhruddin pun merasa bingung mencari solusi pembiayaan perawatan Panggo. "Ada saran dari rumah sakit untuk menghubungi Dinas Sosial Kota Samarinda, namun kami tidak tahu prosedurnya," ungkap Fakhruddin.

Kini, nasib Panggo masih tergantung dengan belum jelasnya pembiayaan perawatan di RSUD AWS. **(mun/rls)**